

Indonesia Fashion Chamber (IFC) Holds a National Congress & Inauguration of New Members

Contributed by Maizer
Friday, 09 February 2018

New in the age of the founding of an organization, IFC has proven that the experience of its members and administrators who are poor across the world of the fashion industry are able to make Indonesian Fashion Chamber worthy of being reckoned with.

In a matter of two years more, Indonesian Fashion Chamber seemed to not want to lose the moment to pursue the dynamic stretching the fad of the homeland and the world. Yes, it seems there is neither festival nor season nor even moment to be missed by an organization led by a talented senior designer, Ali Charisma, as National Chairman of IFC. Everything is 'eaten' by IFC during this period of three years less, from the fashion show that becomes the 'stage' mandatory for the fashion mover to an educative seminar for fellow lovers and perpetrators of fashion. Countless how many dozen events can be called successful enough to make an official Indonesian Fashion Chamber formed on December 16, 2015 is an echo, even outside Jakarta. IFC intends to make this organization not just a place for senior and junior designers to gather and hold fashion shows, but there is more contribution to the community and the government and fashion individuals who may currently have not been congregated by losing by the frenetic life of 'fashionista' in the capital. Perhaps this is the reason why this organization now has more than 200 members spread over 12 chapters located in major cities in Indonesia, such as DKI Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Banda Aceh, Medan, Padang, Makassar and Pontianak. 'From Indonesia to the World' stance may be quite appropriate given the vision of IFC's mission to accelerate the development and development of the fashion sector in Indonesia to national and international scale. IFC becomes a place for the fashion industry players, accessories, shoes, bags, textiles to the community that covers this field. In order to design and evaluate its various programs and activities, IFC holds an annual January Board Meeting (JBM) annually dedicated to IFC members. The host of the January Board Meeting this year is IFC Malang Chapter and Agus Sunandar as Local Chairman is appointed as Chairman of the Committee in organizing this annual event. The entire JBM event will be held on 28-30 January 2018, held at HARRIS Hotel & Convention, Malang, East Java. In a national working meeting (rakernas) attended by IFC members from across the Indonesian Chapter includes the reporting and evaluation of the work program of each IFC division specified in the January Board Meeting 2017. IFC houses seven divisions, namely Intern Organization, Product Development, Institution Relation, MarComm & Public Relations, Business Development International Market, Business Development Local Market, and Education & Research Development. Indonesia Fashion Chamber (IFC) Gelar Rakernas & Pelantikan Anggota Baru Terbilang baru dalam usia berdirinya sebuah organisasi, namun IFC sudah membuktikan bahwa pengalaman para anggota dan pengurusnya yang malang melintang di jagat industri mode mampu membuat Indonesian Fashion Chamber patut diperhitungkan. Dalam hitungan dua tahun lebih, Indonesian Fashion Chamber seakan tak ingin kehilangan momen untuk berkejar-kejaran dengan dinamisnya geliat mode tanah air dan dunia. Ya, rasanya tidak ada festival maupun musim atau bahkan momen yang ingin dilewatkan oleh organisasi yang dipimpin oleh desainer senior berbakat, Ali Charisma, selaku National Chairman IFC. Semuanya “dimakan” oleh IFC selama kurun waktu tiga tahun kurang ini, mulai dari acara peragaan busana yang menjadi “panggung” wajib bagi insan penggerak mode hingga seminar edukatif bagi para sesama pencinta dan pelaku mode. Tak terhitung berapa puluh event yang bisa disebut cukup sukses untuk membuat Indonesian Fashion Chamber yang resmi dibentuk pada tanggal 16 Desember 2015 ini gaung, bahkan hingga luar Jakarta. IFC bersungguh-sungguh untuk menjadikan organisasi ini tak sekedar tempat bagi para desainer senior dan junior untuk berkumpul dan menggelar fashion show, melainkan ada sumbangsiah lebih kepada masyarakat dan pemerintah serta individu mode yang mungkin saat ini belum terjamaah karena kalah oleh ingar bingar kehidupan “fashionista” di ibu kota. Barangkali ini yang menjadi alasan mengapa organisasi ini sekarang memiliki lebih dari 200 anggota yang tersebar dalam 12 chapter yang berada di kota besar di Indonesia, sebut saja DKI Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Banda Aceh, Medan, Padang, Makassar dan Pontianak. stilah “Dari Indonesia untuk Dunia” mungkin cukup tepat diberikan berkat visi misi IFC untuk mengakselerasi pengembangan dan pembangunan sektor fashion di Indonesia ke skala nasional serta internasional. IFC menjadi wadah bagi para pelaku industri fashion, aksesoris, sepatu, tas, tekstil hingga komunitas yang melingkupi bidang ini. Dalam rangka merancang serta mengevaluasi berbagai program dan kegiatannya, IFC menggelar agenda tahunan January Board Meeting (JBM) yang khusus ditujukan bagi anggota IFC. Tuan rumah January Board Meeting tahun ini adalah IFC Malang Chapter dan Agus Sunandar selaku Local Chairman ditunjuk sebagai Ketua Panitia dalam penyelenggaraan kegiatan tahunan ini. Rangkaian keseluruhan acara JBM akan digelar pada tanggal 28-30 Januari 2018, bertempat di HARRIS Hotel & Convention, Malang, Jawa Timur. Dalam rapat kerja nasional (rakernas) yang dihadiri oleh anggota IFC dari seluruh Chapter di Indonesia ini mencakup pemaparan laporan dan evaluasi program kerja setiap divisi IFC yang telah ditentukan dalam January Board Meeting 2017. IFC menaungi tujuh divisi, yaitu Intern Organization, Product Development, Institution Relation, MarComm & Public Relation, Business Development International Market, Business Development Local Market, dan Education & Research Development.